

BAB 1

Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memiliki sasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada maksud untuk mencari laba (Pontoh, 2013). Layaknya suatu perusahaan, transparansi dan akuntabilitas sangat diperlukan dalam organisasi nirlaba. Dalam mempertanggung jawabkan kinerja organisasi, diharapkan transparansi dan akuntabilitas agar para pemberi sumberdaya mengetahui sumber daya yang diberikan telah digunakan dengan baik. Pemimpin organisasi nirlaba diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang berkaitan dengan akuntabilitas dan skandal yang ada dalam organisasi nirlaba (Gultom dan Poputra, 2015). Meskipun organisasi nirlaba tidak berorientasi pada perolehan profit, organisasi nirlaba tetap harus menyusun laporan keuangannya untuk menyajikan informasi keuangan terkait arus dana keluar dan arus dana yang masuk sebagai bentuk pertanggung jawabannya.

Salah satu entitas non-laba adalah organisasi mahasiswa. Organisasi ini berdiri di bawah naungan perguruan tinggi serta tidak berorientasi untuk memperoleh profit. Standar yang menjadi pedoman penyajian laporan keuangan untuk organisasi non-laba di Indonesia telah diganti dari PSAK 45 menjadi ISAK 35 yang diberlakukan sejak 1 Januari 2020. Organisasi kemahasiswaan mendorong para mahasiswa untuk mengatur waktu luang dalam keterlibatan kegiatan sosial, budaya, pendidikan, kesenian, dan ekstrakurikuler lain yang dapat melatih jiwa kepemimpinan mahasiswa.

Universitas Airlangga memiliki banyak organisasi mahasiswa yang dapat menunjang minat dan bakat mahasiswa, serta mengembangkan kemampuan dalam bidang kepemimpinan, salah satunya adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang tersebar pada setiap fakultas di Universitas Airlangga yang terdiri dari dua rumpun ilmu dan lima belas fakultas. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga selanjutnya disingkat BEM FKp Unair adalah satu organisasi mahasiswa yang memiliki banyak program kerja serta memiliki

banyak unit kegiatan. Kompleksitas tersebut seringkali menemui beberapa kendala seperti kerumitan birokrasi, keterlambatan pelaporan program kerja, keterlambatan pencairan dana yang dapat menghambat pelaksanaan program kerja selanjutnya. Dengan demikian agar birokrasi berjalan lancar, maka perlu untuk meningkatkan ketepatan waktu dan keterampilan dalam administrasi agar program kerja dapat terlaksana sesuai harapan. Dekanat, dan Departemen Keperawatan Universitas Airlangga. BEM FKp Unair sebagai organisasi intra kampus dituntut untuk dapat mengembangkan sistem informasi keuangan sebagai pertanggungjawaban dalam musyawarah mahasiswa dan institusi internal terkait.

Berdasarkan Laporan Pertanggung Jawaban Tahunan FKp Unair 2018-2019, Proposal (TOR) harus dibuat maksimal 1 (satu) bulan sebelum kegiatan dilaksanakan, sedangkan LPJ harus dibuat maksimal 14 hari setelah kegiatan, sehingga standar jangka waktu antara pengajuan TOR sampai pengajuan LPJ di BEM FKp Unair adalah 45 hari. Pada tahun 2018, terdapat beberapa program kerja yang terlambat dalam pembuatan TOR dan LPJ, yakni DISPUB, Paper program, dan ISF yang melaporkan LPJ pada bulan November menjelang akhir periode. Penyebab keterlambatan ini diakibatkan beberapa faktor, diantaranya terjadinya miskomunikasi antar pengurus yang disebabkan karena ketidaktahuan anggota dan pengurus terkait time line kegiatan organisasi. Selain itu, alur birokrasi yang belum tersampaikan ke seluruh warga FKp sehingga banyak mahasiswa yang terkendala saat memasukkan TOR dan LPJ kegiatan.

Berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban tahunan FKp Unair 2018-2019, penyerapan dana RKAT program kerja BEM FKp Unair mengalami penurunan. Penurunan terjadi pada program kerja MITOSIS, Neuron, DISPUB, Paper program, dan ISF. Penurunan signifikan terlihat dari program kerja DISPUB dan paper program. Sedangkan program ISF tidak terlaksana pada 2019. Hal tersebut dapat menjadi indikator terjadinya penurunan kinerja untuk periode 2018 dan 2019.

Kesenjangan penelitian terdahulu dalam konteks organisasi Non Laba yakni lebih banyak membahas mengenai organisasi non-pendidikan seperti yayasan, masjid, dan organisasi kemasyarakatan. Beberapa penelitian terkait organisasi mahasiswa kebanyakan membahas mengenai pengukuran kinerja, gaya

kepemimpinan, perilaku sosial, dan penilaian efektivitas penggunaan teknologi dalam proses birokrasi. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kelebihan, kekurangan, serta efektifitas dan efisiensi penganggaran hanya membahas mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan kinerja, maupun kelemahan teknik anggaran, baik dari aspek pengendalian internal, pengambilan keputusan, individu, ketepatan waktu dan sasaran, dan konflik agensi. Sedangkan penelitian ini berkontribusi memberikan solusi berupa keluaran rancangan sistem informasi keuangan program kerja berbasis web agar memudahkan administratif serta dapat meningkatkan akuntabilitas dan ketepatan waktu penyusunan proposal serta laporan pertanggung jawaban.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Desain Sistem Informasi Keuangan Program Kerja Berbasis web Di BEM Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga untuk meningkatkan akuntabilitas dan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan kegiatan?”

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat desain sistem informasi keuangan program kerja berbasis web di BEM Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga untuk meningkatkan akuntabilitas pelaporan program kerja yang dapat diakses secara real-time dan meningkatkan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan kegiatan agar tidak menghambat pelaksanaan program kerja selanjutnya.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1.4.1. BEM Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Sebagai alternatif pilihan BEM FKp Universitas Airlangga untuk memperbaiki sistem yang sudah saat ini sehingga BEM FKp Universitas

Airlangga dapat meningkatkan akuntabilitas pelaporan dana organisasi dan pelaporan yang tepat waktu.

1.4.2. Penulis

Bagi penulis dapat digunakan sebagai penerapan disiplin ilmu dengan membandingkan antara teori dengan permasalahan yang ada di lingkungan sebenarnya terkait dengan sistem informasi keuangan dan pelaporan program kerja organisasi non-laba.

1.4.3. Peneliti selanjutnya

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi keuangan organisasi mahasiswa yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang permasalahan di BEM Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga terkait ketidaktepatan waktu pelaporan pertanggung jawaban program kerja, miskomunikasi antar anggota dan pengurus terkait time-line pelaksanaan kegiatan, keterlambatan pencairan dana, serta kurangnya pengetahuan anggota dan panitia terhadap mekanisme birokrasi. Pada bab 1 juga dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian ini bagi BEM Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijabarkan teori-teori yang menjadi landasan penulisan yang berkaitan dengan penelitian ini yakni *agency theory* (Jensen & Meckling, 1976) *financial information system* (McLeod, 2008), *system development life cycle* (Iaudon, 2016), *database* (Bodnar dan Hopwood, 2016), dan *Internet network Architecture* (Laudon dan Laudon, 2016).

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Creswell, 2018). Bab 3 ini terdiri dari subjek dan objek penelitian, rancangan penelitian, ruang lingkup penelitian, keabsahan data, tipe dan sumber data, proses pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan untuk penyelesaian masalah. Objek dari penelitian ini adalah Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga (BEM FKp Unair). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, rekaman arsip, dan dokumentasi.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan saat ini, kelemahan sistem saat ini menggunakan fishbone diagram, serta usulan sistem yang membahas mengenai pengembangan desain sistem informasi keuangan program kerja BEM Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga menggunakan *data flow diagram*, *business process*, *flowchart*, dan *Entity Relationship Diagram*.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan penelitian, dengan harapan dapat disampaikan kepada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga untuk mengaplikasikan desain sistem informasi keuangan berbasis web agar proses birokrasi dapat dijalankan secara *real-time* dan dapat membantu pelaporan program kerja menjadi tepat waktu.